

# KAWASAN KUMUH KABUPATEN BULELENG





## PROFIL KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH WIL KABUPATEN BULELENG

Kawasan perkotaan di Kabupaten Buleleng yang menjadi pusat kegiatan skala kabupaten berada di Kawasan Perkotaan Singaraja, dimana kawasan ini ditetapkan menjadi Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) pada RTRW Provinsi Bali, begitu pula pada RTRW Kabupaten Buleleng.

Kawasan Perkotaan Singaraja merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi atau berpotensi sebagai simpul kedua kegiatan ekspor-impor yang mendukung Pusat Kegiatan Nasional (PKN).

Pemerintah Kabupaten Buleleng telah menetapkan lokasi lingkungan permukiman kumuh melalui SK Bupati Buleleng Nomor 050/ 309 / HK/ 2015. Adanya penetapan SK Bupati Buleleng ini menandakan bahwa Pemerintah Kabupaten Buleleng berkomitmen dalam penanganan kawasan permukiman kumuh di seluruh wilayah Kabupaten Buleleng. Dalam SK Bupati tersebut ditetapkan 14 Desa/Kelurahan pada lima kecamatan yang di dalamnya terdapat kawasan permukiman kumuh, termasuk indikasi luas kawasan permukiman kumuh

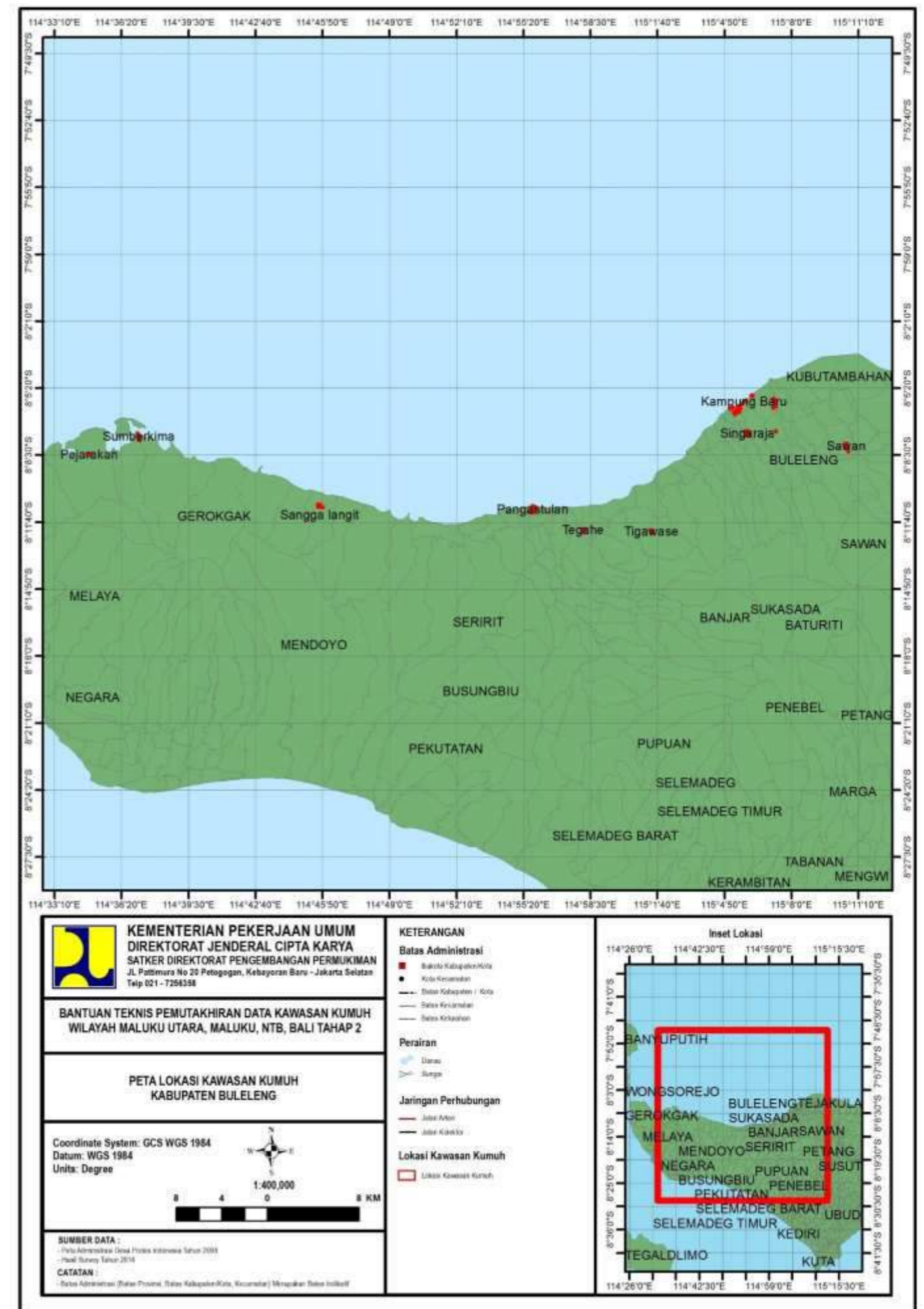
KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH DI KABUPATEN BULELENG								
No	Nama Kawasan	Tipologi Kumuh	Luas (Ha)	Tingkat Kekumuhan	Pertimbangan Lain	Status Lahan	Skala Prioritas	Pola Penanganan
1	Kampung Baru	2	7.39	Ringan	Tinggi	Legal	3-A5	4
2	Kampung Bugis	2	2.7	Ringan	Tinggi	T. Legal	3-A6	5
3	K. Kajanan 1&2	3	8.54	Berat	Tinggi	Legal	1-C5	1
4	K. Singaraja	3	7.05	Sedang	Tinggi	Legal	2-B5	3
5	Banyuning	2	2.3	Sedang	Tinggi	Legal	2-B5	3
6	Penarukan	3	8.5	Sedang	Sedang	Legal	5-B3	3
7	Pengelatan	3	1	Sedang	Sedang	Legal	5-B3	3
8	Banjar Tegeha	4	2.6	Ringan	Sedang	Legal	6-A3	4
9	Tigawasa	4	4.8	Berat	Sedang	Legal	4-C3	1
10	Pengastulan	2	20.54	Sedang	Tinggi	Legal	2-B5	3
11	Sawan	4	10.83	Ringan	Sedang	Legal	6-A3	4
12	Sangga Langit	3	9.1	Berat	Tinggi	Legal	1-C5	1
13	Sumberkima	2	4.8	Ringan	Sedang	Legal	6-A3	4
14	Pejarakan	3	4.6	Ringan	Sedang	Legal	6-A3	4
<b>Luas Total</b>			<b>105.92 Ha</b>					

### NO TIPOLOGI BATASAN (\*)

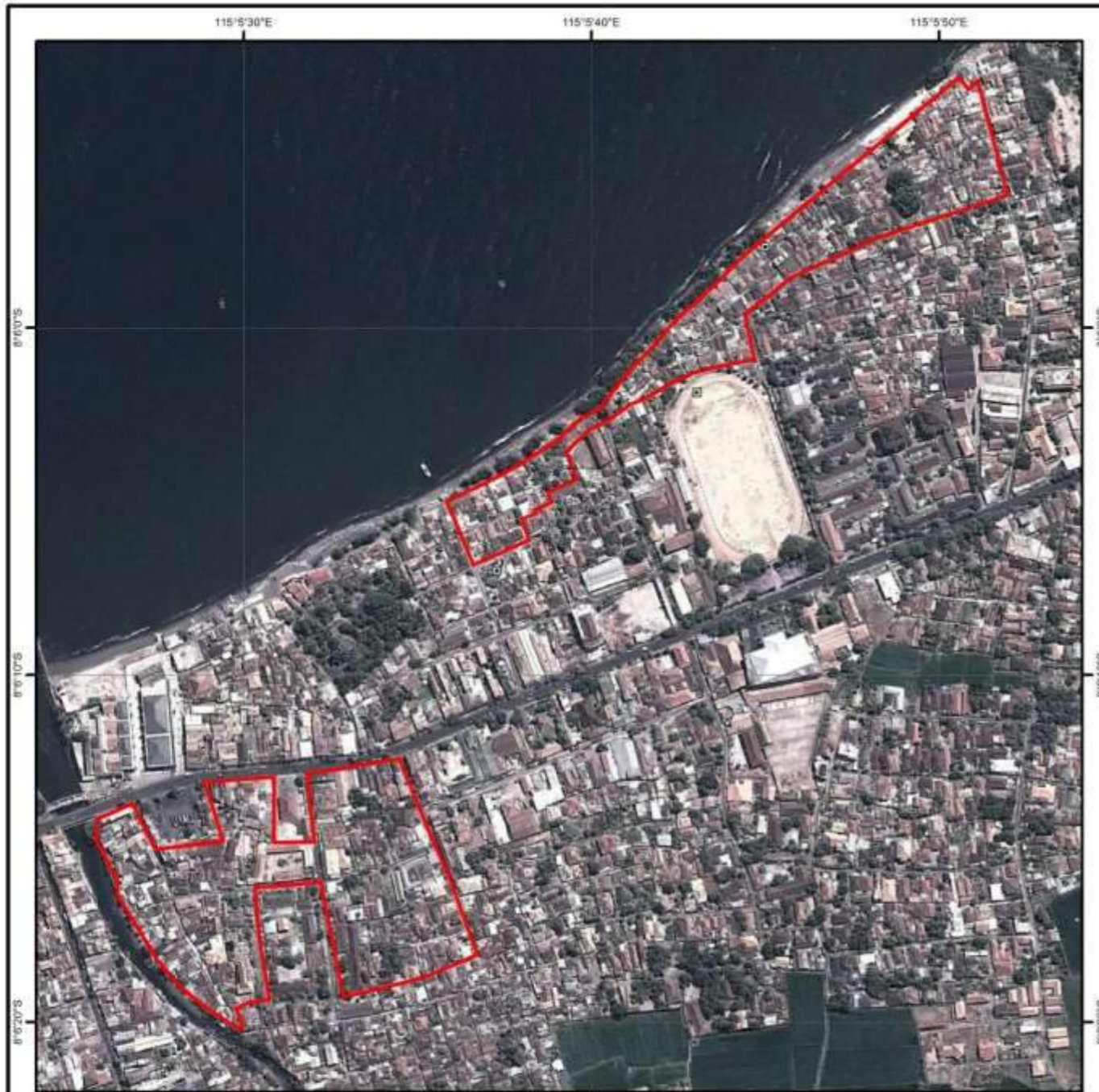
- PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI ATAS AIR  
*Perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di atas air, baik daerah pasang surut, rawa, sungai ataupun laut.*
- PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI TEPI AIR  
*Perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada tepi badan air (sungai, pantai, danau, waduk dan sebagainya), namun berada di luar Garis Sempadan Badan Air.*
- PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI DATARAN RENDAH  
*Perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran rendah dengan kemiringan lereng < 10%.*
- PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI PERBUKITAN  
*perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang berada di daerah dataran tinggi dengan kemiringan lereng > 10 % dan < 40%*
- PERUMAHAN KUMUH DAN PERMUKIMAN KUMUH DI DAERAH RAWAN BENCANA  
*Perumahan kumuh dan permukiman kumuh yang terletak di daerah rawan bencana alam, khususnya bencana alam tanah longsor, gempa bumi dan banjir.*

### NO POLA PENANGANAN (\*\*)

- PERMUKIMAN KEMBALI ATAU PEREMAJAAN
- PERMUKIMAN KEMBALI ATAU LEGALISASI LAHAN LALU PEREMAJAAN
- PEREMAJAAN
- PEMUGARAN
- PERMUKIMAN KEMBALI ATAU LEGALISASI LAHAN LALU PEMUGARAN







**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8° 6'2.19"S 115° 5'40.70"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Kampung Baru
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air
d. Luas Lokasi Kumuh	: ±7.39 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±1320 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: 330 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Baruna Sari dan Taman Sari
h. Kelurahan/ Desa	: Kampung Baru
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

- a. Pengelolaan sampah belum optimal, baik dari sarana dan prasarana maupun tingkat kesadaran masyarakat.
- b. Masih ada masyarakat yang belum terlayani sarana air bersih perpipaan.
- c. Kapasitas drainase tidak mampu mengatasi genangan pada saat musim hujan.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 25% - 50% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	

TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH RINGAN

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi

PERTIMBANGAN LAIN : TINGGI

**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**

Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB

STATUS LAHAN : LAHAN LEGAL

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN REKOMENDASI POLA PENANGANAN PROGRAM PENANGANAN FISIK**

: 3 – A5  
 : PEMUGARAN  
 : PERBAIKAN DRAINASE, PENYEDIAAN JARINGAN AIR BERSIH PERPIPAAN, PENGADAAN BAK SAMPAH DAN ALAT PENGANGKUT SAMPAH, PEMBUATAN IPAL KOMUNAL DAN PENERTIBAN RUMAH BEDENG TEPI PANTAI



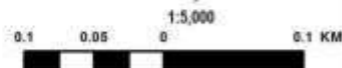


**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
 SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
 Jl. Patimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
 Telp. 021 - 7254358

BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH  
 WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2

PETA LOKASI KAWASAN KUMUH  
 KABUPATEN BULELENG  
 KECAMATAN BULELENG KELURAHAN KAMPUNG BUGIS  
 KAWASAN KAMPUNG BUGIS

Coordinate System: GCS WGS 1984  
 Datum: WGS 1984  
 Units: Degree



SUMBER DATA :  
 - Peta Administrasi Desa Podes Indonesia Tahun 2009  
 - Hasil Survei Tahun 2014

CATATAN :  
 - Batas Administrasi (Batas Provinsi, Batas Kabupaten/Kota, Kecamatan) Miripkan Batas Indikasi

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

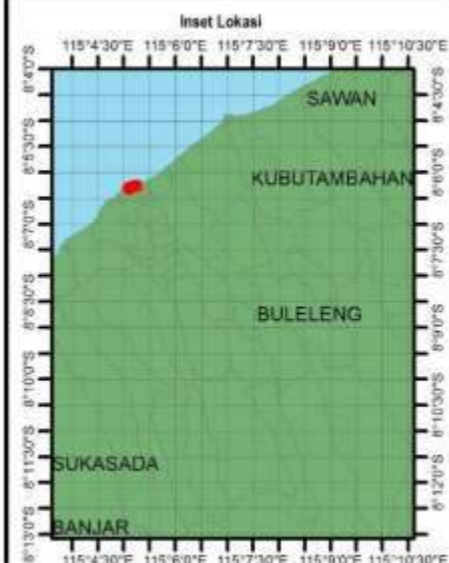
- ~ Danau
- ~ Sungai

**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**

- Lokasi Kawasan Kumuh



**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8° 6'22.66"S 115° 5'9.32"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Kampung Bugis
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air
d. Luas Lokasi Kumuh	: 2.7 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±500 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±125 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan 1 dan 2
h. Kelurahan/ Desa	: Kampung Bugis
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

a. Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke tepi laut karena minimnya sarana dan prasarana persampahan dan tingkat kesadaran masyarakat.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	

**TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH RINGAN**

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi

**PERTIMBANGAN LAIN : TINGGI**

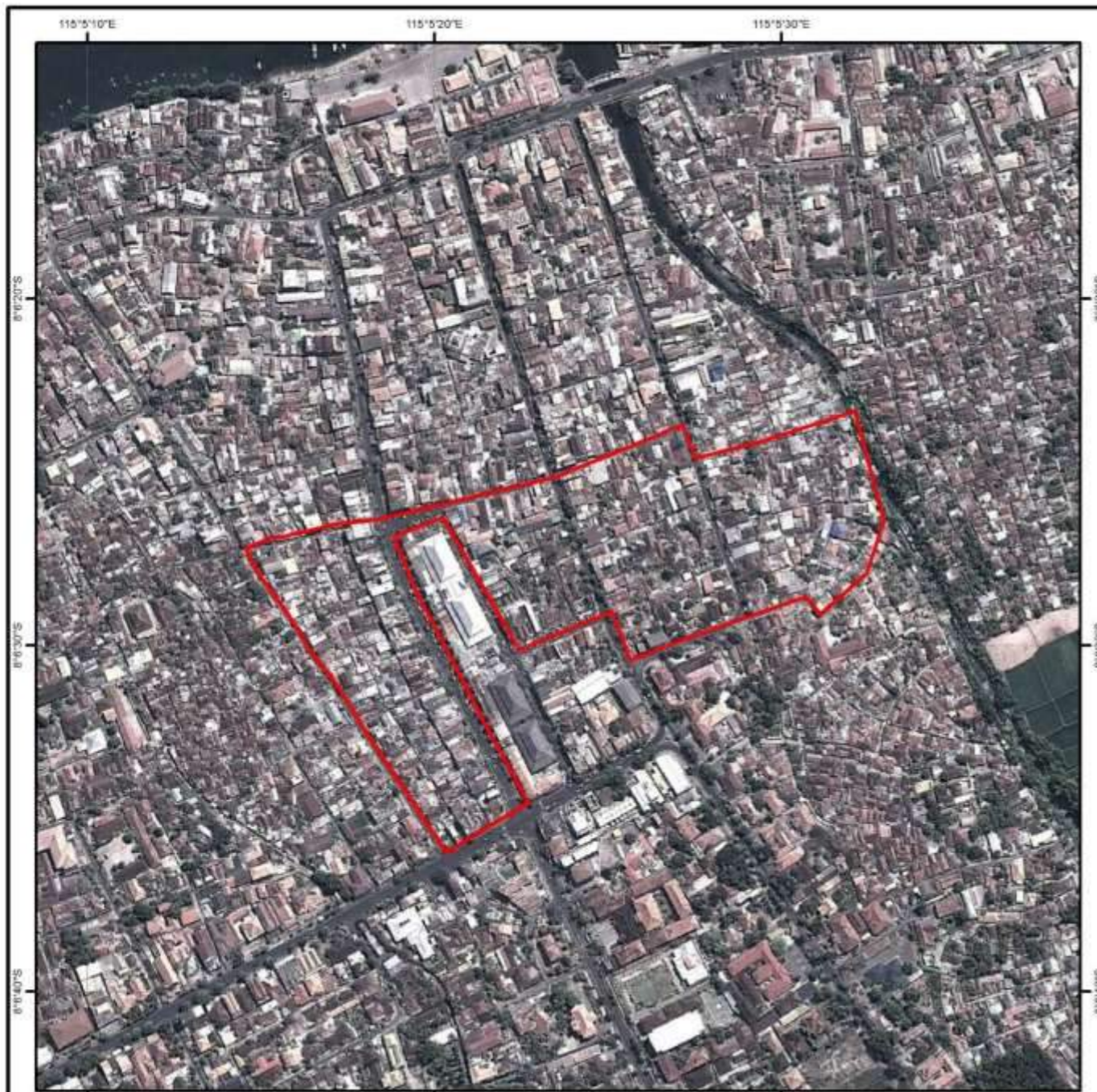
**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**


Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Sebagian atau keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status tanah, baik merupakan milik orang lain, milik negara, milik masyarakat adat tanpa izin pemanfaatan maupun tanah sengketa (status tanah ilegal atau squatters)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB

**STATUS LAHAN : LAHAN TIDAK LEGAL**

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN : 3 – A6**  
**REKOMENDASI POLA PENANGANAN : PEMUKIMAN KEMBALI ATAU LEGALISASI LAHAN LALU PEMUGARAN**  
**PROGRAM PENANGANAN FISIK : PENGADAAN BAK SAMPAH DAN ALAT PENGANGKUT SAMPAH, PEMBUATAN IPAL KOMUNAL DAN PENERTIBAN RUMAH BEDENG TEPI PANTAI, PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN**







**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
Jl. Pattimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp. 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH  
WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2**

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH  
KABUPATEN BULELENG**  
KECAMATAN BULELENG KELURAHAN KAMPUNG KAJANAN  
KAWASAN KAMPUNG KAJANAN 1-2

Coordinate System: GCS WGS 1984  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**SUMBER DATA :**  
- Peta Administrasi Desa Probinsi Indonesia Tahun 2011  
- Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
- Rata-rata Administrasi (Data Provinsi, Rata-rata Kabupaten/Kota, Kecamatan) merupakan Rata-rata Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota/Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- Danau
- Sungai

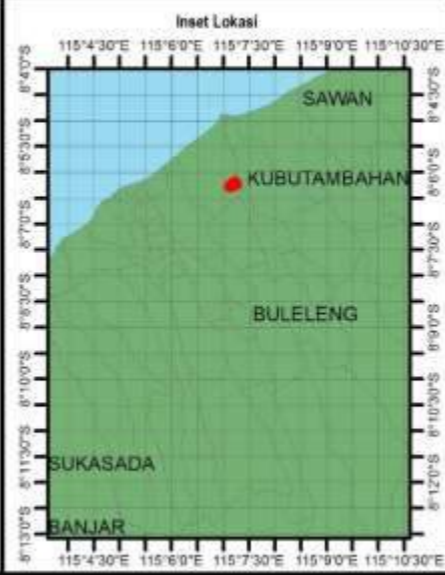
**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**






- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**



KARAKTERISTIK KAWASAN		
a. Koordinat	:	8° 6'35.83"S 115° 5'16.28"E & 8° 6'33.37"S 115° 5'27.27"E
b. Nama Lokasi Kumuh	:	Kampung Kajanan I dan II
c. Tipologi Lokasi Kumuh	:	Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	:	8.54 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	:	±1920 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	:	±480 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	:	Lingkungan 1 dan 2
h. Kelurahan/ Desa	:	Kampung Kajanan
i. Kecamatan	:	Buleleng
j. Kota/Kabupaten	:	Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN		
a.	Masih ada konstruksi jalan lingkungan yang rusak.	
b.	Kapasitas drainase tidak mampu menampung genangan saat hujan sehingga mengakibatkan banjir, Back Water mengakibatkan pasir laut masuk gorong2	
c.	Masih ada masyarakat yang belum terlayani pelayanan air bersih perpipaan, sedangkan kualitas air sumur kurang baik.	
d.	Pembuangan limbah sanitasi dan sampah masih dilakukan di sungai.	

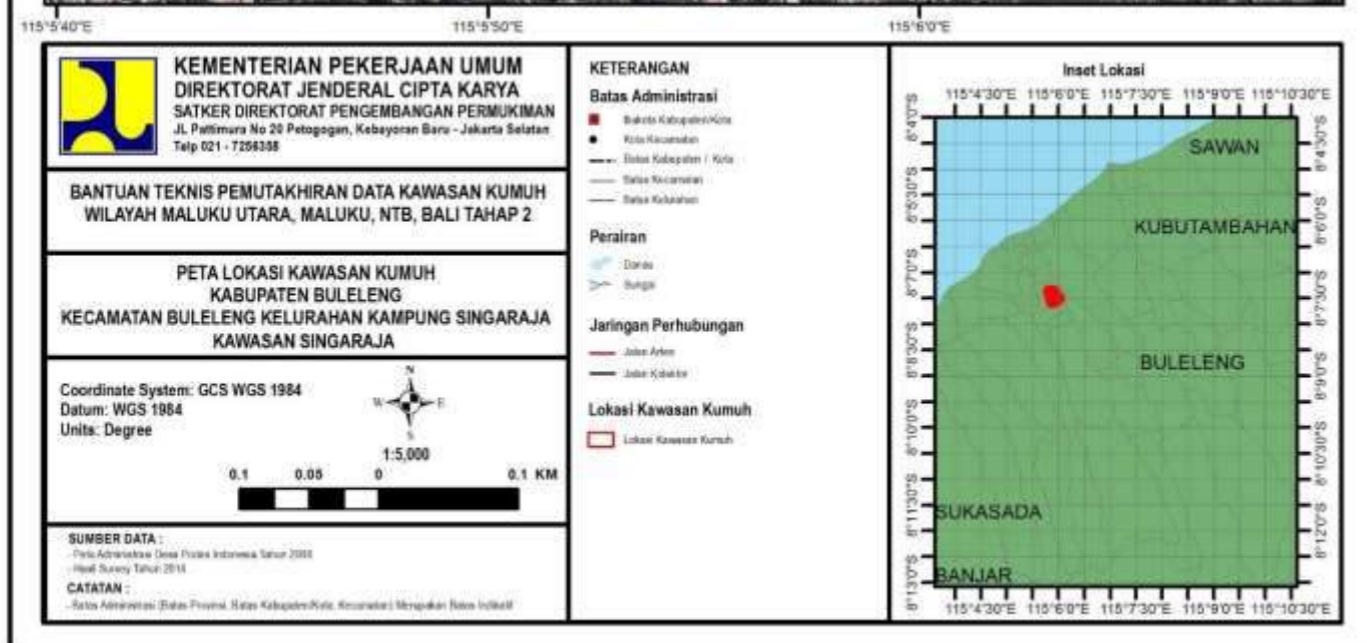
PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar 201 - 249 unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 76% - 100% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 75% - 100% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 76% - 100% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 51% - 75% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 76% - 100% populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>			<b>: KUMUH BERAT</b>

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)		
Kriteria dan Indikator	Parameter	
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah	
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200 Jiwa/Ha	
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan	
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi	
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi	
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>		
<b>: TINGGI</b>		

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN		
Kriteria dan Indikator	Parameter	
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)	
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)	
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB	
<b>STATUS LAHAN</b>		
<b>: LAHAN LEGAL</b>		

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 1 - C5
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PEMUKIMAN KEMBALI ATAU PEREMAJAAN : PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN DAN DRAINASE, PENYEDIAAN SPAM, PERBAIKAN SISTEM SANITASI, PENGADAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, PENYEDIAAN HIDRANT





### KARAKTERISTIK KAWASAN

a. Koordinat	: 8° 7'33.45"S 115° 5'52.38"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Kampung Singaraja
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	: 7.05 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±1580 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±395 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan 1
h. Kelurahan/ Desa	: Kampung Singaraja
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

### PERMASALAHAN KAWASAN

- Kapasitas drainase tidak memadai dalam menampung genangan, dan masih ada lingkungan permukiman yang belum terlayani drainase.
- Pengelolaan persampahan belum optimal karena minimnya sarana dan prasarana persampahan dan tingkat kesadaran masyarakat.
- Minimnya pengamanan kebakaran karena tidak ada hidrant pemadam kebakaran, sedangkan jalan lingkungan tidak memadai untuk mobil damkar.

### PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 76% - 100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar 201 - 249 unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 25% - 50% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 51% - 75% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 76% - 100% populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	

**TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH SEDANG**

### PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Nilai Strategis Lokasi</b>	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
<b>Kepadatan Penduduk</b>	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar 201 - 499 Jiwa/Ha
<b>Potensi Sosial Ekonomi</b>	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
<b>Dukungan Masyarakat</b>	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
<b>Komitmen Pemerintah Daerah</b>	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	: <b>TINGGI</b>

### PENILAIAN LEGALITAS LAHAN

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Status Tanah</b>	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
<b>Kesesuaian RTR</b>	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
<b>Persyaratan Adm Bangunan</b>	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	: <b>LAHAN LEGAL</b>

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN : 2 - B5**

**REKOMENDASI POLA PENANGANAN : PEREMAJAAN**

**PROGRAM PENANGANAN FISIK : PEMBANGUNAN ATAU PERBAIKAN DRAINASE, PENYEDIAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, SERTA PENYEDIAAN HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN, PENGELOLAAN LIMBAH SKALA KAWASAN**





Image © 2014 CNES / Astrium



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
Jl. Pattimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp. 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH  
WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2**

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH  
KABUPATEN BULELENG  
KECAMATAN BULELENG KELURAHAN BANYUNING  
KAWASAN BANYUNING**

Coordinate System: GCS WGS 1984  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree



**SUMBER DATA :**  
-Peta Administrasi Desa Probinsi Indonesia Tahun 2011  
-Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
-Rata-rata Administrasi (Batas Provinsi, Rata-rata Kabupaten/Kota, Kecamatan) merupakan Rata-rata Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota/Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan / Kota
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- ~ Danau
- ~ Sungai

**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**

- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**









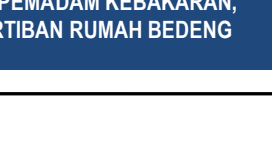
**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8° 5'41.11"S 115° 6'7.45"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Banyuning
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air
d. Luas Lokasi Kumuh	: 2.3 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±260 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±65 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: RT 1A dan RT 1B
h. Kelurahan/ Desa	: Banyuning
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

- Kapasitas drainase tidak mampu menampung genangan air laut dan air hujan sehingga dapat terjadi rob dan banjir.
- Masih ada masyarakat yang belum terlayani pelayanan air bersih perpipaan.
- Masih ada masyarakat yang membuang sampah ke tepi laut.
- Minimnya pengamanan kebakaran karenaketersediaan air di lingkungan permukiman terbatas, tidak ada hidrant pemadam kebakaran, dan jalan lingkungan tidak memadai untuk mobil damkar.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200 unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 25% - 50% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Kualitas Pelayanan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 51% - 75% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 76% - 100% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 76% - 100% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>		<b>: KUMUH SEDANG</b>	

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

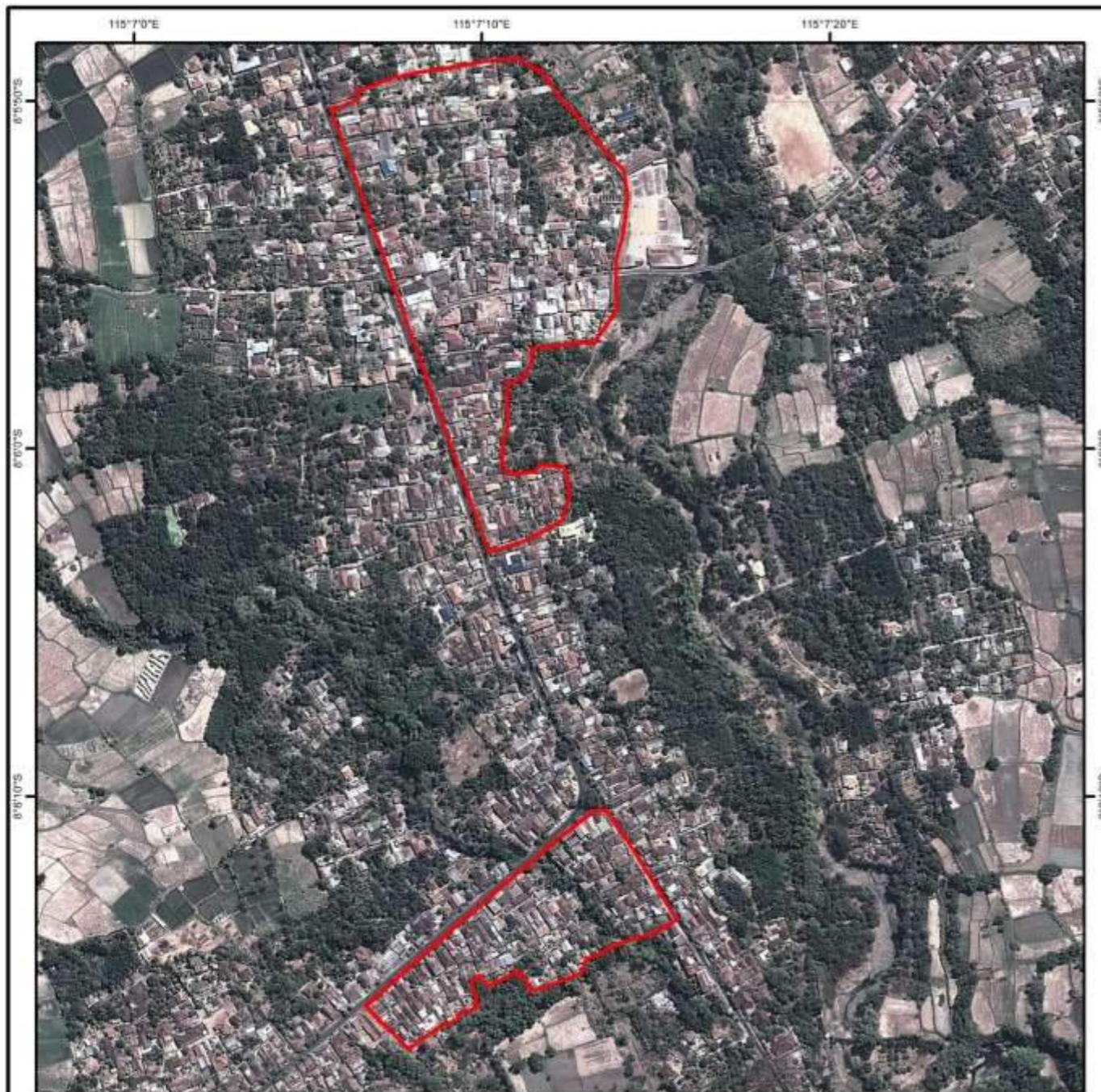
Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Nilai Strategis Lokasi</b>	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
<b>Kepadatan Penduduk</b>	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200 Jiwa/Ha
<b>Potensi Sosial Ekonomi</b>	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
<b>Dukungan Masyarakat</b>	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
<b>Komitmen Pemerintah Daerah</b>	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	<b>: TINGGI</b>


**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Status Tanah</b>	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
<b>Kesesuaian RTR</b>	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
<b>Persyaratan Adm Bangunan</b>	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	<b>: LAHAN LEGAL</b>

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN** : 2 - B5  
**REKOMENDASI POLA PENANGANAN PROGRAM PENANGANAN FISIK** : PEREMAJAAN ; PERBAIKAN DRAINASE, PENGADAAN SPAM DENGAN PERPIPAAN, PENGADAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, SERTA PENYEDIAAN HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN, PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN, PEMBUATAN IPAL KOMUNAL, PENERTIBAN RUMAH BEDENG TEPI PANTAI







**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
Jl. Pattimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp. 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH  
WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2**

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH  
KABUPATEN BULELENG  
KECAMATAN BULELENG DESA PENARUKAN  
KAWASAN PENARUKAN**

Coordinate System: GCS WGS 1984  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**SUMBER DATA :**  
-Peta Administrasi Desa Provinsi Indonesia Tahun 2011  
-Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
-Rata-rata Administrasi (Batas Provinsi, Rata-rata Kabupaten/Kota, Kecamatan) merupakan Rata-rata Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota/Kecamatan
- Batas Kecamatan / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- Danau
- Sungai

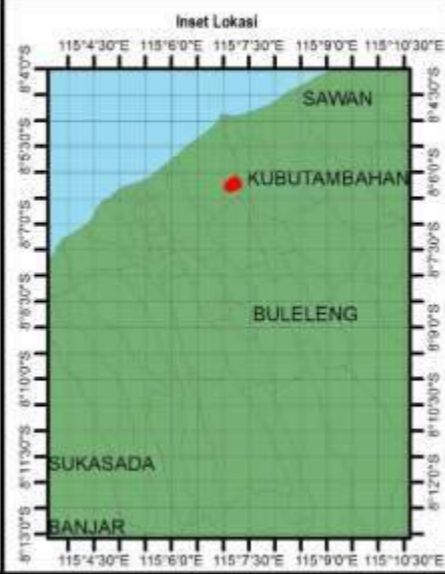
**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**






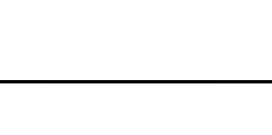
- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**



KARAKTERISTIK KAWASAN	
a. Koordinat	: 8° 6'12.20"S 115° 7'7.37"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Penarukan
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	: 8.5 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±1340 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±335 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan 1 dan 2
h. Kelurahan/ Desa	: Penarukan
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN	
a.	Masih ada konstruksi jalan lingkungan yang rusak.
b.	Kapasitas drainase tidak memadai untuk menampung genangan.
c.	Pembuangan sampah masih ada yang dilakukan di tanah kosong.

PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 51% - 75% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	

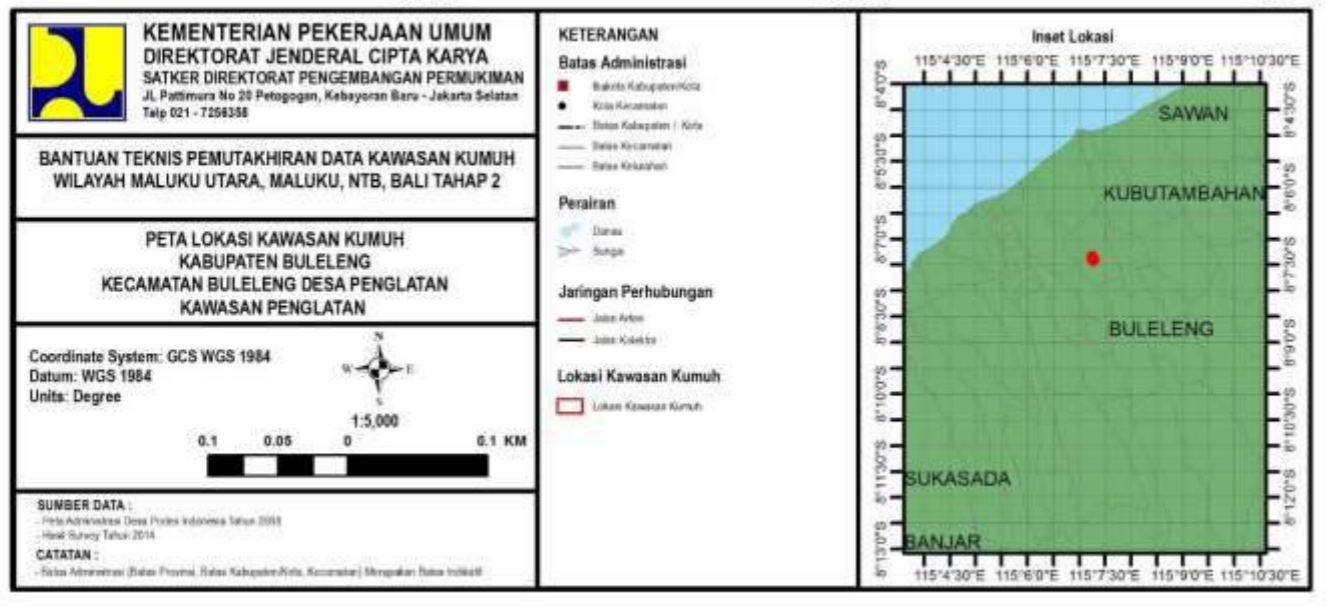
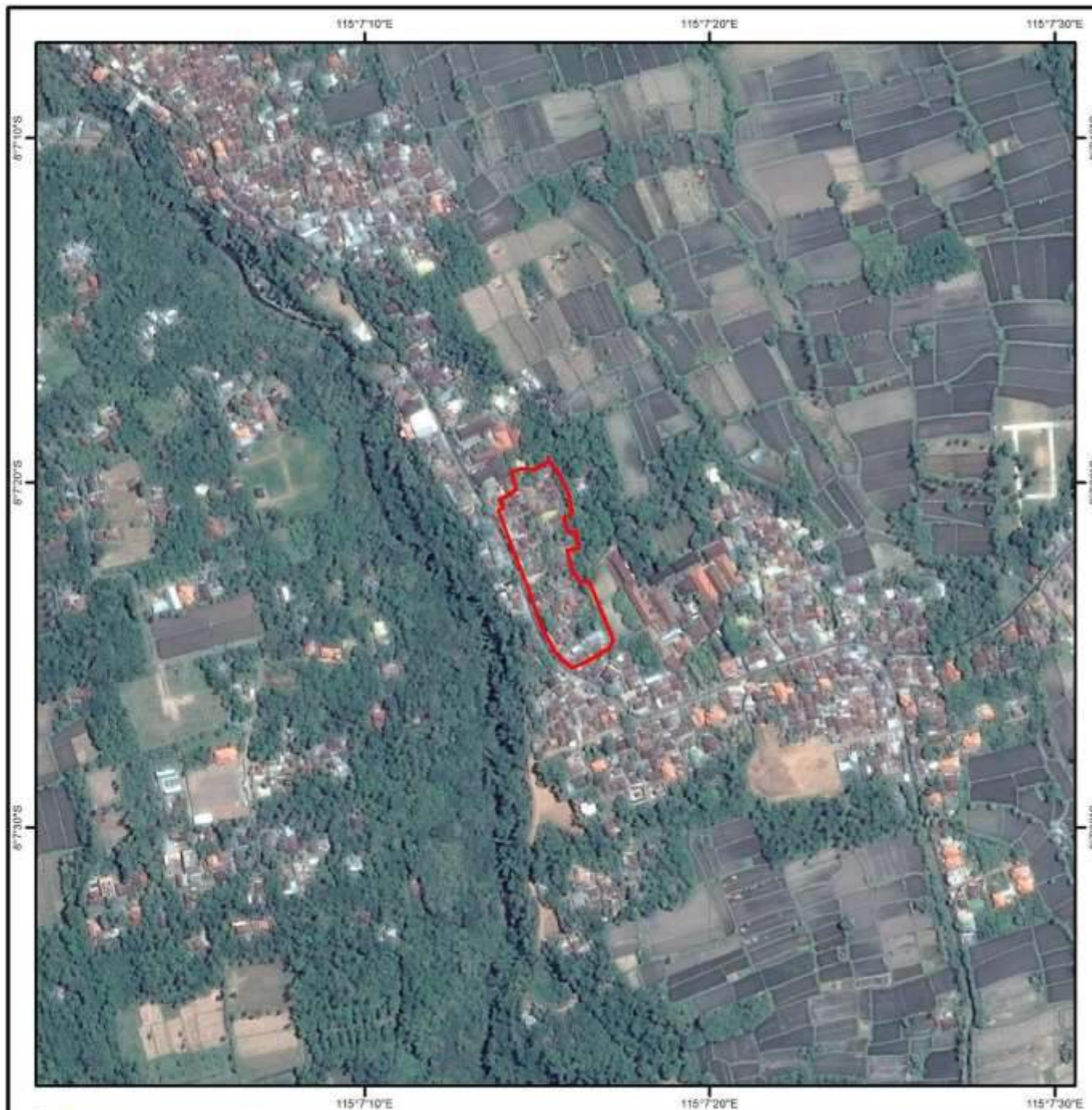
**TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH SEDANG**

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)	
Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Nilai Strategis Lokasi</b>	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
<b>Kepadatan Penduduk</b>	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
<b>Potensi Sosial Ekonomi</b>	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial Dikembangkan
<b>Dukungan Masyarakat</b>	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
<b>Komitmen Pemerintah Daerah</b>	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	<b>: SEDANG</b>

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN	
Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Status Tanah</b>	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
<b>Kesesuaian RTR</b>	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
<b>Persyaratan Adm Bangunan</b>	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	<b>: LAHAN LEGAL</b>

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 5 - B3
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	: PEREMAJAAN
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN DAN DRAINASE, PENGADAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, SERTA PENYEDIAAN HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN





**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8° 7'28.15"S 115° 7'14.95"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Penglatan
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	: 1 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±180 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±45 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan 2
h. Kelurahan/ Desa	: Pengeletan
i. Kecamatan	: Buleleng
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

- a. Masih ada jalan lingkungan berupa tanah dan banyak konstruksi jalan lingkungan yang rusak.
- b. Masih ada masyarakat yang tidak memiliki jamban keluarga dan septic tank.
- c. Masih ada masyarakat yang belum terlayani sarana air bersih perpipaan.
- d. Pengelolaan sampah belum optimal karena minimnya sarana dan prasarana persampahan.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 76% - 100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50%luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50%populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 76% - 100% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75%populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 76% - 100%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 51% - 75%luas area	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>		<b>: KUMUH SEDANG</b>	

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

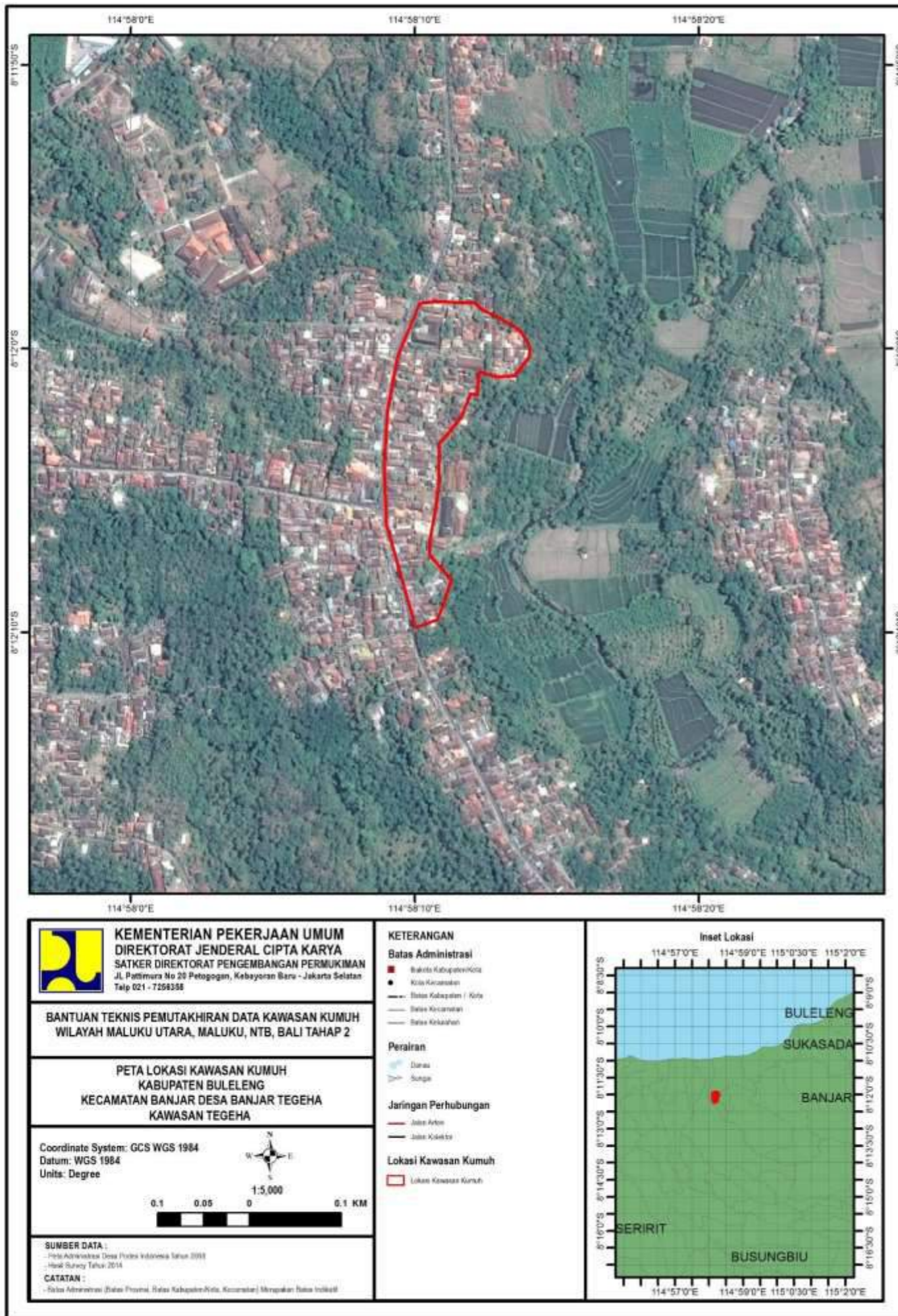
Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Nilai Strategis Lokasi</b>	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
<b>Kepadatan Penduduk</b>	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
<b>Potensi Sosial Ekonomi</b>	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial Dikembangkan
<b>Dukungan Masyarakat</b>	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
<b>Komitmen Pemerintah Daerah</b>	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	<b>: SEDANG</b>

**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Status Tanah</b>	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
<b>Kesesuaian RTR</b>	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
<b>Persyaratan Adm Bangunan</b>	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	<b>: LAHAN LEGAL</b>

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	<b>: 5 – B3</b>
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	<b>: PEREMAJAAN</b>
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	<b>: PEMBANGUNAN JALAN LINGKUNGAN, PEMBANGUNAN MCK YANG LAYAK, PENGADAAN SPAM, BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS</b>





**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8°12'9.74"S 114°58'9.87"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Banjar Tegeha
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan
d. Luas Lokasi Kumuh	: 2.6 ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±380 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±95 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan 1
h. Kelurahan/ Desa	: Banjar Tegeha
i. Kecamatan	: Banjar
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

- a. Pengelolaan sampah belum optimal karena minimnya sarana dan prasarana persampahan.
- b. Minimnya pengamanan kebakaran karena tidak ada hidrant pemadam kebakaran, sedangkan jalan lingkungan tidak memadai untuk mobil damkar.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 25% - 50% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
	b. Cakupan Pelayanan	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
	b. Cakupan Pelayanan	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 51%-75% luas area	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% Populasi	
	b. Cakupan Pelayanan	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 76% - 100%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan		

**TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH RINGAN**

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial Dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi

**PERTIMBANGAN LAIN : SEDANG**

**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**

Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB

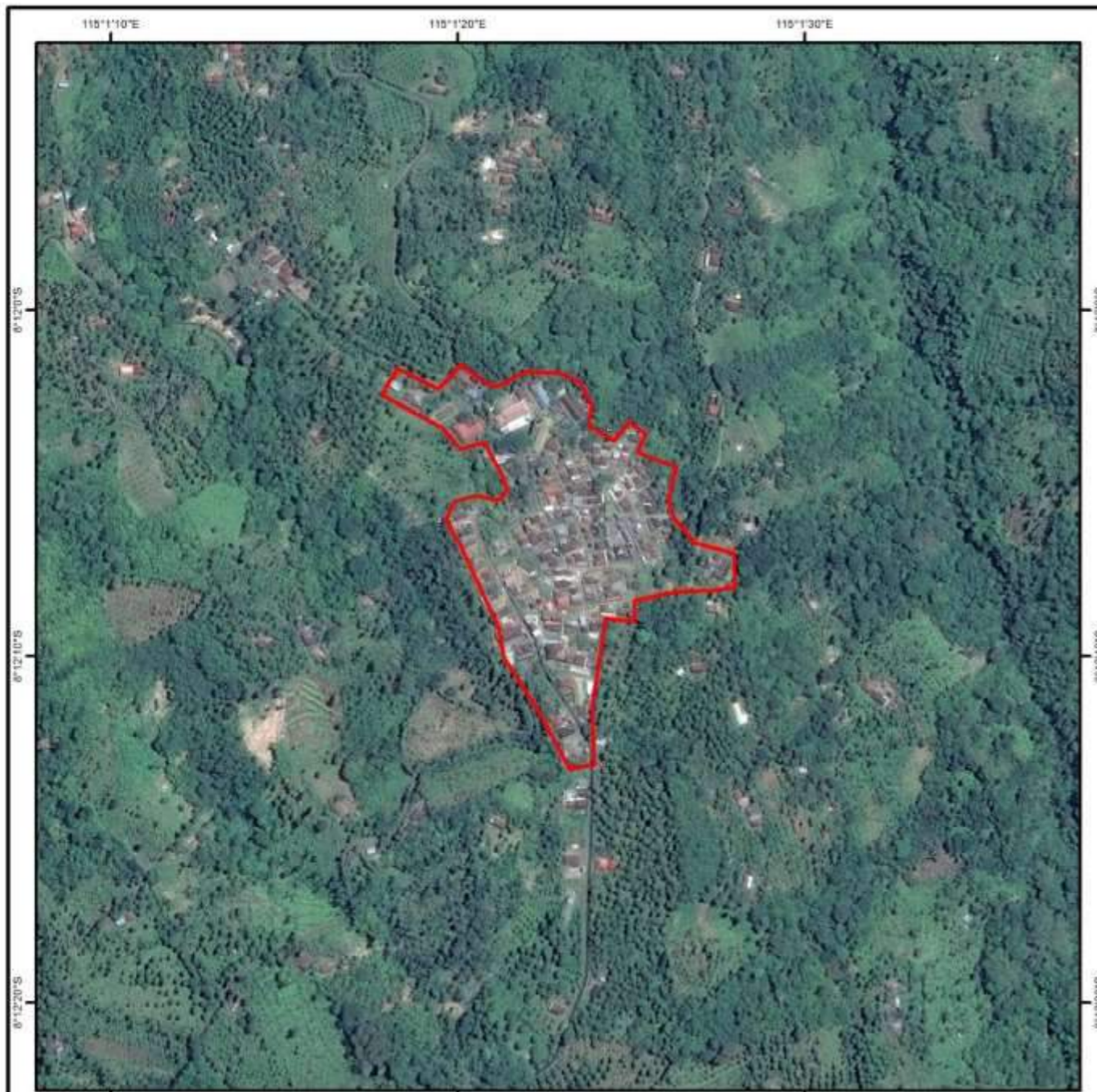
**STATUS LAHAN : LAHAN LEGAL**

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN**

**REKOMENDASI POLA PENANGANAN** : PEMUGARAN

**PROGRAM PENANGANAN FISIK** : PENGADAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, SERTA PENYEDIAAN HIDRANT PEMADAM KEBAKARAN





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
 SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
 Jl. Pattimura No 20 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
 Telp. 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH**  
 WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH**  
 KABUPATEN BULELENG  
 KECAMATAN BANJAR DESA TIGAWASA  
 KAWASAN TIGAWASA

Coordinate System: GCS WGS 1984  
 Datum: WGS 1984  
 Units: Degree

**SUMBER DATA :**  
 -Peta Administrasi Desa Provinsi Indonesia Tahun 2008  
 -Head Survey Tahun 2014

**CATATAN :**  
 -Rata Administrasi (Batas Provinsi, Batas Kabupaten/Kota, Kecamatan) Merupakan Batas Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota/Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- ~ Danau
- ~ Sungai

**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**

- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**

KARAKTERISTIK KAWASAN	
a. Koordinat	: 8°12'7.42"S 115° 1'22.53"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Tigawasa
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan
d. Luas Lokasi Kumuh	: 4.8 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±344 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±86 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Tigawasa
h. Kelurahan/ Desa	: Tigawasa
i. Kecamatan	: Banjar
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN	
a.	Masih ada konstruksi jalan lingkungan yang rusak.
b.	Masih ada lingkungan yang belum terlayani drainase, sedangkan lingkungan yang sudah terlayani drainase masih ada yang konstruksi drainase belum semen/beton dan ada yang tidak mampu menampung genangan saat hujan
c.	Pengelolaan sampah belum optimal karena minimnya sarana dan prasarana persampahan.

PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 76% - 100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 76% - 100% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 51% - 75% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 51% - 75%populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 51% - 75% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76%-100%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 76% - 100%populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 76% - 100%luas area	
		<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>	: <b>KUMUH BERAT</b>

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200 Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	
: <b>SEDANG</b>	

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	
: <b>LAHAN LEGAL</b>	

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 4 – C3
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	: <b>PEMUKIMAN KEMBALI ATAU PEREMAJAAN</b>
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: <b>PERBAIKAN JALAN LINGKUNGAN, PEMBANGUNAN DAN PERBAIKAN DRAINASE, BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, PENYEDIAAN HIDRANT , PENINGKATAN PELAYANAN SPAM</b>





KARAKTERISTIK KAWASAN	
a. Koordinat	: 8°11'9.55"S 114°55'42.95"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Pengastulan
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air
d. Luas Lokasi Kumuh	: 20.54 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±6600 jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±1650 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Lingkungan Kauman, Banjarsari, Pala
h. Kelurahan/ Desa	: Pengastulan
i. Kecamatan	: Seririt
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

- PERMASALAHAN KAWASAN**
- Masih ada masyarakat yang belum terlayani sarana air bersih perpipaan, sedangkan kualitas air sumur kurang baik.
  - Drainase tidak berfungsi dengan baik karena adanya timbunan tanah dan sampah.
  - Masih banyak masyarakat yang membuang sampah ke sungai dan laut.
  - Minimnya pengamanan kebakaran karena ketersediaan air di lingkungan permukiman terbatas, tidak ada hidrant pemadam kebakaran, dan jalan lingkungan tidak memadai untuk mobil damkar.

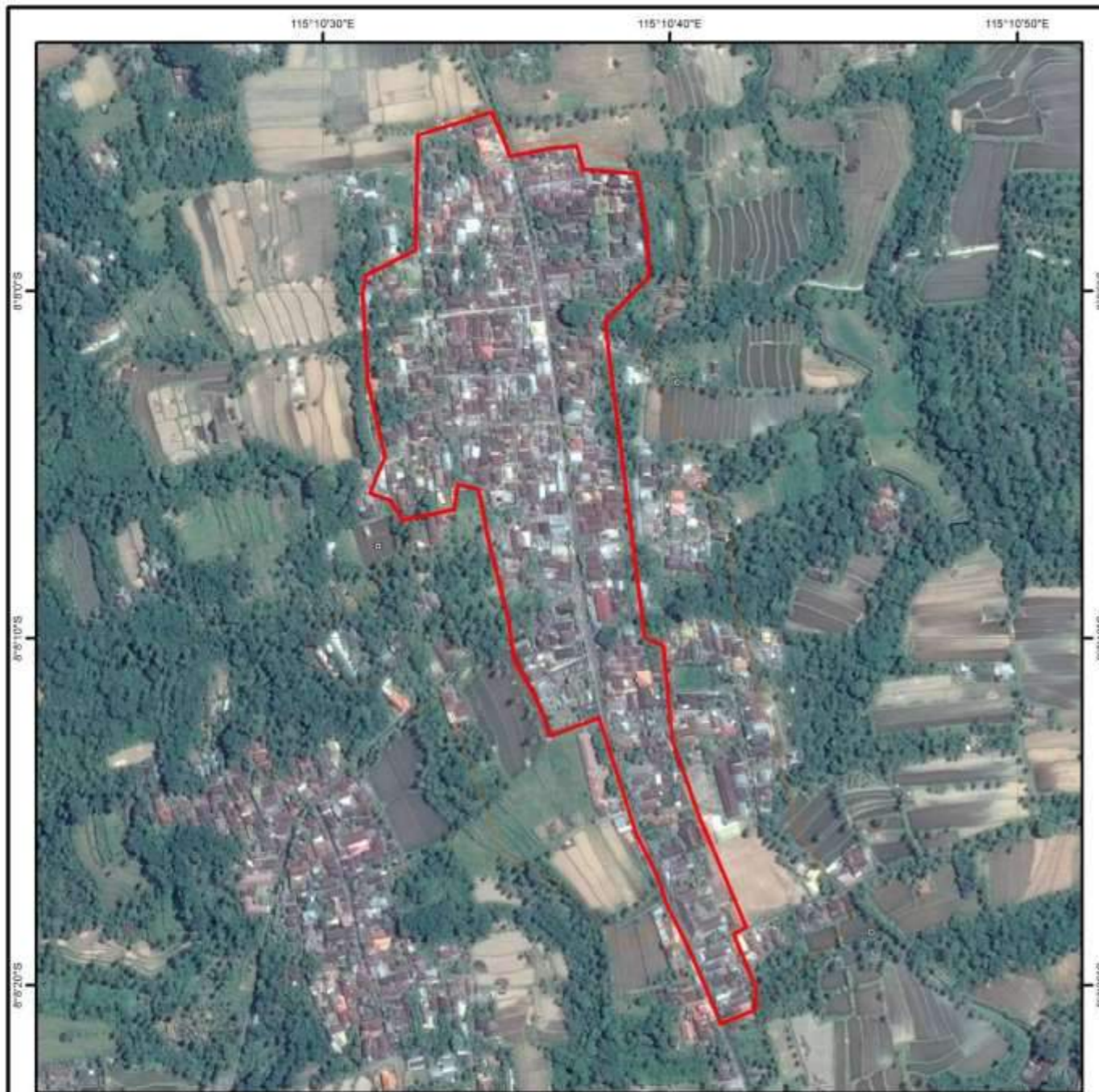
PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
Kondisi Bangunan	a. Keteraturan Bangunan	: 76% -100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Pelayanan	: Kualitas jalan buruk pada 25% - 50% luas area	
Kondisi Drainase Lingkungan	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 76% - 100% populasi	
Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76%-100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% populasi	
Kondisi Pengaman Kebakaran	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>			: <b>KUMUH SEDANG</b>

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	
: <b>TINGGI</b>	

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	
: <b>LAHAN LEGAL</b>	

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 2 – B5
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PEREMAJAAN : PENGADAAN SPAM DENGAN PERPIPAAN, PERBAIKAN DRAINASE, BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN TPS, PENYEDIAAN HIDRANT, PEMBUATAN IPAL KOMUNAL

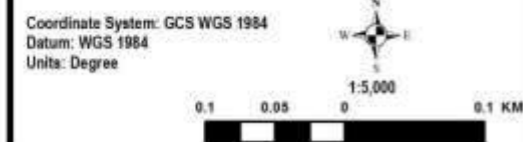




**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
 SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
 JL. Patimura No 20 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
 Telp 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH**  
**WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2**

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH**  
**KABUPATEN BULELENG**  
**KECAMATAN SAWAN DESA SAWAN**  
**KAWASAN SAWAN**



**SUMBER DATA :**  
 -Peta Administrasi Desa Pabrik Indonesia Tahun 2003  
 -Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
 -Batas Administrasi (Batas Provinsi, Batas Kabupaten/Kota, Kecamatan) Merupakan Batas Indikal

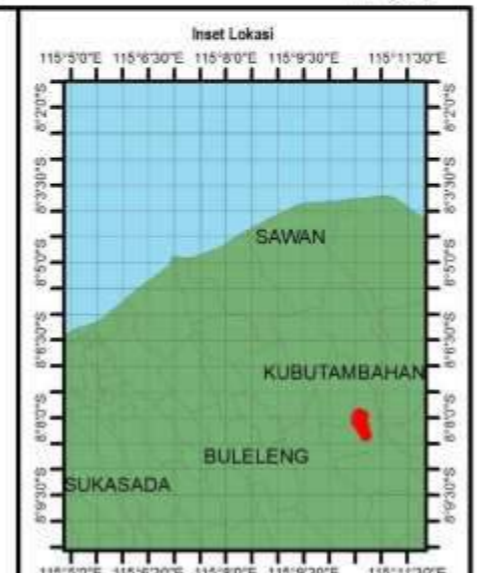
**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**  
 ■ Batas Kabupaten/Kota  
 ● Kota Kecamatan  
 --- Batas Kabupaten / Kota  
 --- Batas Kecamatan  
 --- Batas Kelurahan

**Perairan**  
 ■ Danau  
 ~ Sungai

**Jaringan Perhubungan**  
 --- Jalan Arteri  
 --- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**  
 □ Lokasi Kawasan Kumuh



**KARAKTERISTIK KAWASAN**

a. Koordinat	: 8° 8'9.67"S 115°10'37.63"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Sawan
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di perbukitan
d. Luas Lokasi Kumuh	: 10.83 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±1120 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±280 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Tidak ada nama Lingkungan
h. Kelurahan/ Desa	: Sawan
i. Kecamatan	: Sawan
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

**PERMASALAHAN KAWASAN**

- a. Masih banyak konstruksi jalan lingkungan yang rusak dan belum terlayani drainase.
- b. Sarana dan prasarana persampahan belum memadai sehingga masyarakat membuang sampah ke jurang.

**PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)**

Aspek	Kriteria	Indikator	Dokumentasi
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 25% - 50% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 76% - 100% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 51% - 75% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 51% - 75% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	

**TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH RINGAN**

**PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)**

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Nilai Strategis Lokasi</b>	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
<b>Kepadatan Penduduk</b>	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
<b>Potensi Sosial Ekonomi</b>	: Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
<b>Dukungan Masyarakat</b>	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
<b>Komitmen Pemerintah Daerah</b>	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi

**PERTIMBANGAN LAIN : SEDANG**

**PENILAIAN LEGALITAS LAHAN**

Kriteria dan Indikator	Parameter
<b>Status Tanah</b>	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
<b>Kesesuaian RTR</b>	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
<b>Persyaratan Adm Bangunan</b>	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB

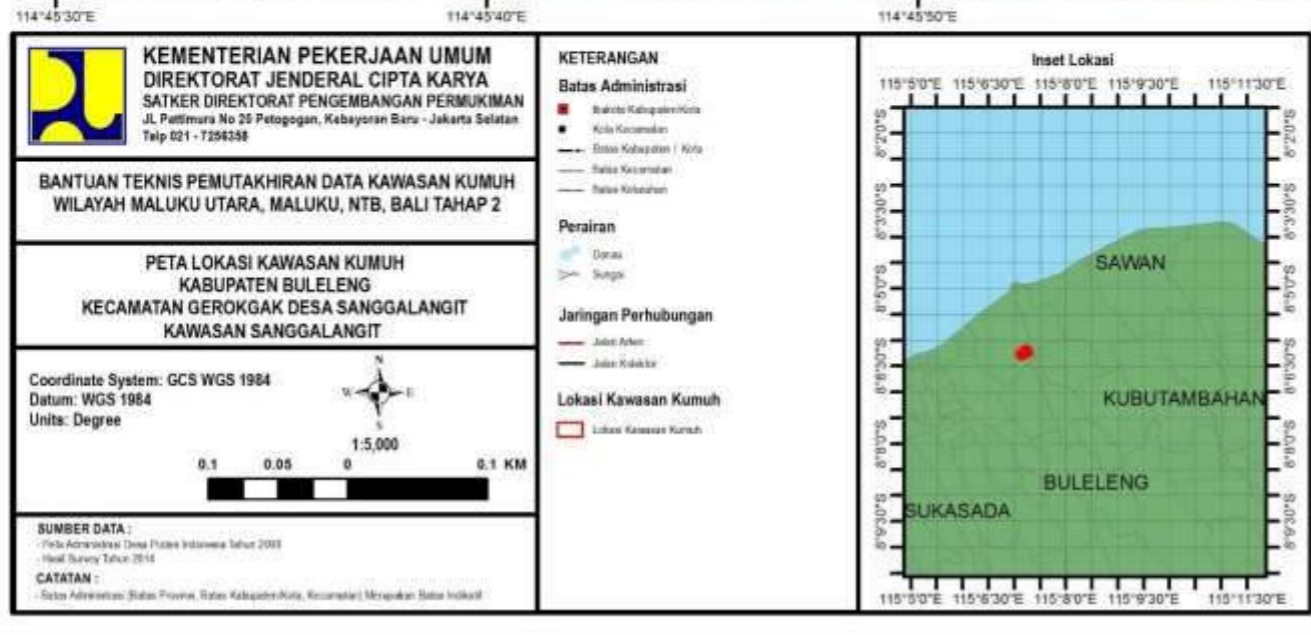
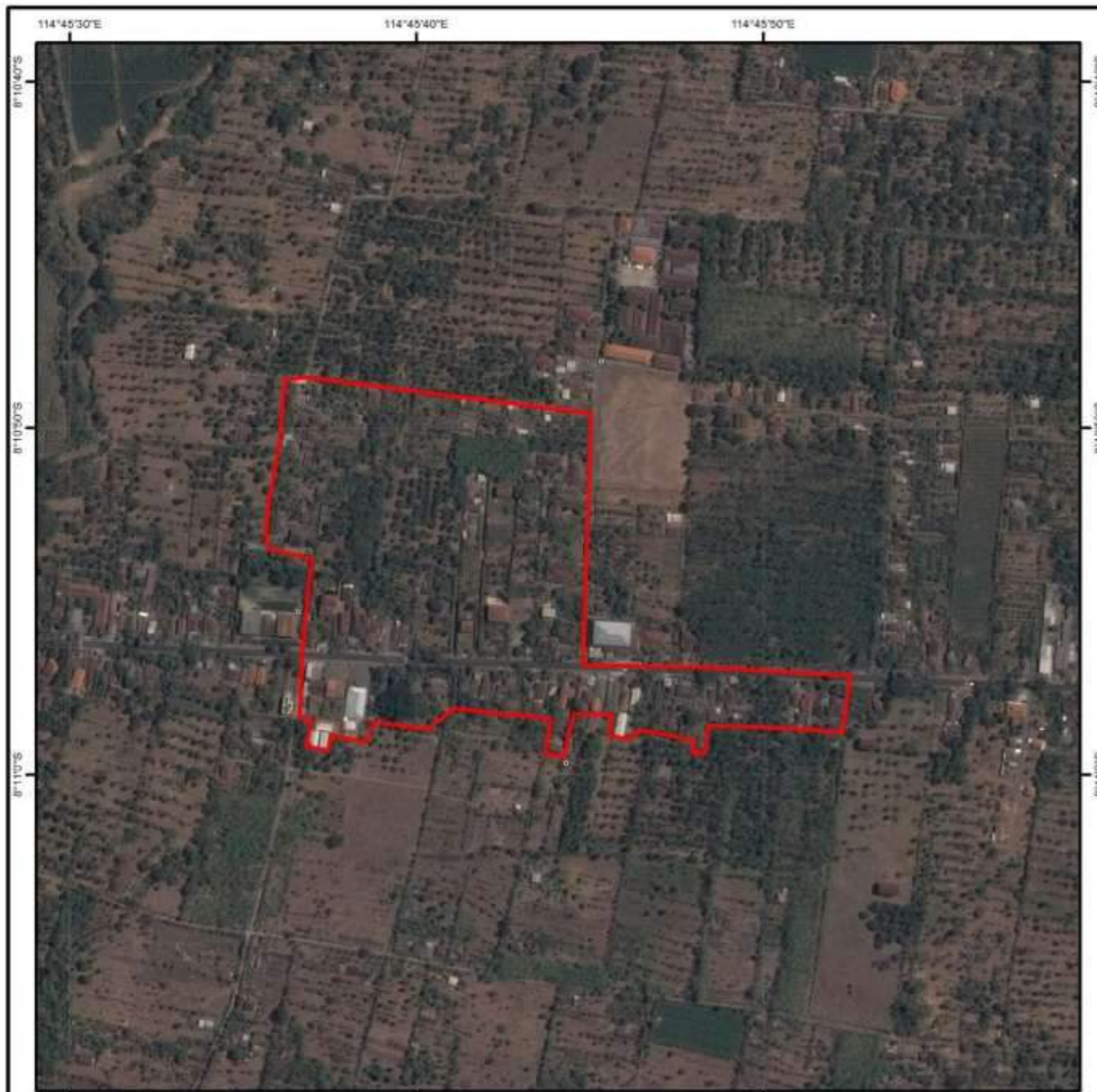
**STATUS LAHAN : LAHAN LEGAL**

**SKALA PRIORITAS PENANGANAN : 6 – A3**

**REKOMENDASI POLA PENANGANAN PROGRAM PENANGANAN FISIK : PEMUGARAN**

**PERKERASAN JALAN DAN PEMBANGUNAN DRAINASE, PENYEDIAAN BAK SAMPAH, ALAT PENGANGKUT SAMPAH DAN PEMBANGUNAN TPS**





KARAKTERISTIK KAWASAN	
a. Koordinat	: 8°11'28.65"S 114°45'38.44"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Sangga Langit
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	: 9.1 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±340 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±85 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Tukad Pule, Kayu Putih, Wanasari
h. Kelurahan/ Desa	: Sanggalangit
i. Kecamatan	: Gerokgak
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN	
a.	Masih banyak daerah yang belum terlayani jalan lingkungan, sedangkan yang sudah terlayani jalan lingkungan kondisi konstruksinya banyak yang rusak.
b.	Lingkungan permukiman belum terlayani saluran drainase.
c.	Masih banyak rumah yang tidak memiliki jamban keluarga dan septik tank.
d.	Perolehan air bersih berasal dari mata air sehingga ada sebagian rumah masyarakat yang jaraknya relatif jauh.

PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
Kondisi Bangunan	a. Keteraturan Bangunan	: 76% - 100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 76% - 100% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 76% - 100% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 76% - 100% luas area	
Kondisi Drainase Lingkungan	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 76% - 100% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75%luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 51% - 75%populasi	
Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 51% - 75%populasi	
Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 76%-100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 76% - 100% Populasi	
Kondisi Pengaman Kebakaran	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 76% - 100% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 51% - 75%luas area	
<b>TINGKAT KEKUMUHAN</b>			<b>: KUMUH BERAT</b>

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	
<b>: TINGGI</b>	

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN	
Kriteria dan Indikator	Parameter
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	
<b>: LAHAN LEGAL</b>	

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 1 - C5
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	: PEMUKIMAN KEMBALI ATAU PEREMAJAAN
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PEMBANGUNAN JALAN DAN DRAINASE, PEMBANGUNAN MCK YANG LAYAK, PENYEDIAAN SPAM BAK SAMPAH DAN ALAT PENGANGKUT SAMPAH, PENYEDIAAN HIDRANT





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**  
 SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
 Jl. Patimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
 Telp. 021 - 7254358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH**  
 WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH**  
 KABUPATEN BULELENG  
 KECAMATAN GEROKGAK DESA SUMBERKIMA  
 KAWASAN SUMBERKIMA

Coordinate System: GCS WGS 1984  
 Datum: WGS 1984  
 Units: Degree

**SUMBER DATA :**  
 - Peta Administrasi Desa Pulau Indonesia Tahun 2003  
 - Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
 - Batas Administrasi (Batas Provinsi, Batas Kabupaten/Kota, Kecamatan) Miripkan Batas Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- ~ Danau
- ~ Sungai

**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**

- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**

GEROKGAK  
MELAYA

KARAKTERISTIK KAWASAN		
a. Koordinat	:	8° 7'38.12"S 114°37'11.77"E
b. Nama Lokasi Kumuh	:	Sumberkima
c. Tipologi Lokasi Kumuh	:	Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di tepi air
d. Luas Lokasi Kumuh	:	4.8 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	:	±860 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	:	±215 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	:	Pegamatan RT 1 dan 2
h. Kelurahan/ Desa	:	Sumberkima
i. Kecamatan	:	Gerokgak
j. Kota/Kabupaten	:	Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN		
a.	Masih ada konstruksi jalan lingkungan yang rusak.	
b.	Masih ada masyarakat yang belum terlayani jaringan air minum perpipaan	

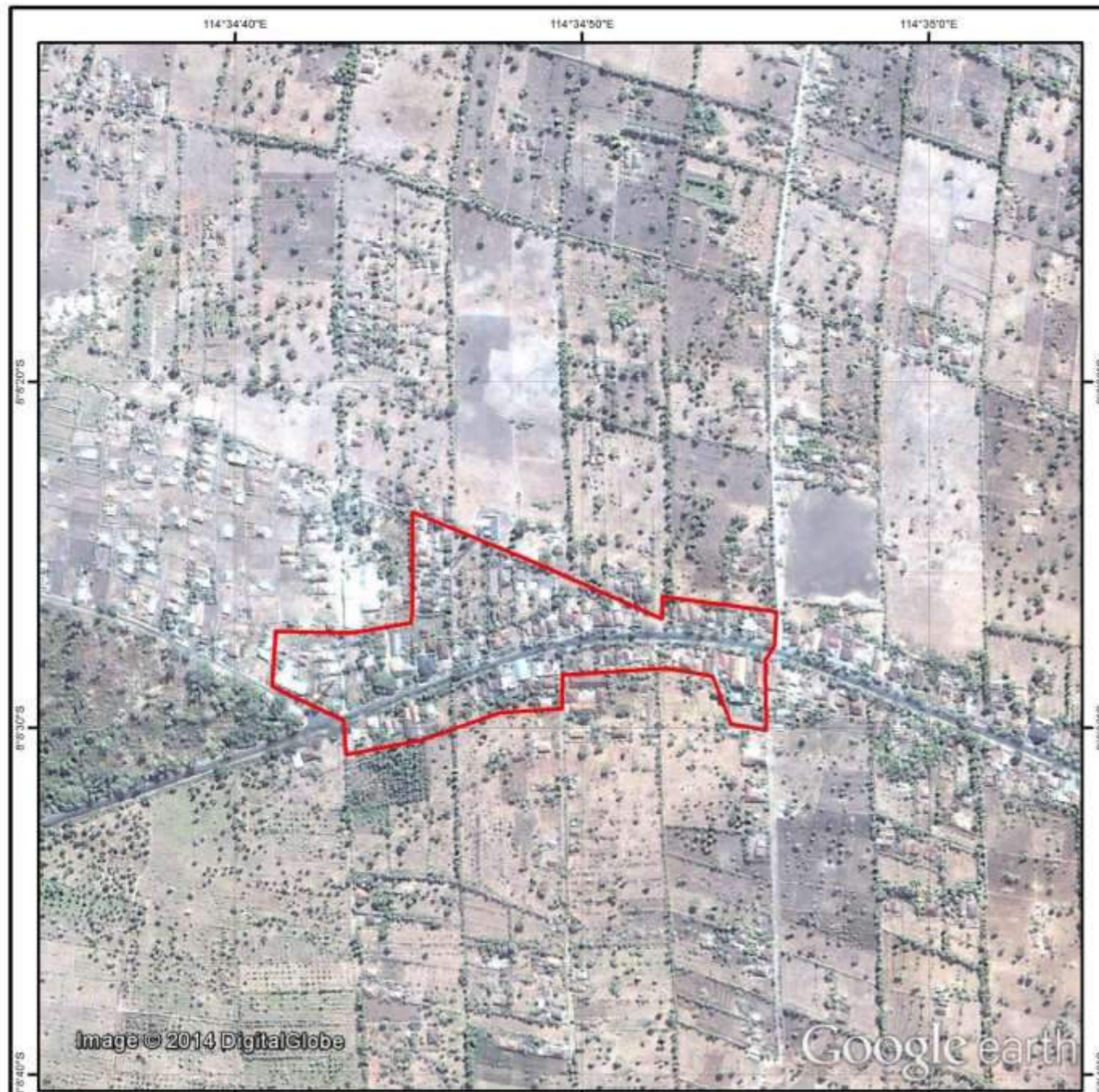
PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 51% - 75% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar < 200unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 25% - 50% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 25% - 50% luas area	

TINGKAT KEKUMUHAN : KUMUH RINGAN		
PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)		
Kriteria dan Indikator	Parameter	
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah	
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200Jiwa/Ha	
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan	
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kekumuhan tinggi	
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi	
<b>PERTIMBANGAN LAIN : SEDANG</b>		

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN		
Kriteria dan Indikator	Parameter	
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)	
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)	
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB	
<b>STATUS LAHAN : LAHAN LEGAL</b>		

<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 6 - A3
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	: PEMUGARAN
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PERKERASAN JALAN, DAN PENYEDIAAN SPAM DENGAN PERPIPAAN





**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM**  
DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
SATKER DIREKTORAT PENGEMBANGAN PERMUKIMAN  
Jl. Pattimura No 29 Petogogan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan  
Telp 021 - 7256358

**BANTUAN TEKNIS PEMUTAKHIRAN DATA KAWASAN KUMUH**  
WILAYAH MALUKU UTARA, MALUKU, NTB, BALI TAHAP 2

**PETA LOKASI KAWASAN KUMUH**  
KABUPATEN BULELENG  
KECAMATAN GEROKGAK DESA PEJARAKAN  
KAWASAN PEJARAKAN

Coordinate System: GCS WGS 1984  
Datum: WGS 1984  
Units: Degree

**SUMBER DATA :**  
-Peta Administrasi Desa Provis Indonesia Tahun 2011  
-Hasil Survei Tahun 2014

**CATATAN :**  
-Rata-rata Administrasi (Data Provisi, Rata-rata Kabupaten/ Kota, Kecamatan) merupakan Rata-rata Indikal

**KETERANGAN**

**Batas Administrasi**

- Batas Kabupaten/Kota
- Kota/Kecamatan
- Batas Kabupaten / Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan

**Perairan**

- ↳ Danau
- ↳ Sungai

**Jaringan Perhubungan**

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

**Lokasi Kawasan Kumuh**

- Lokasi Kawasan Kumuh

**Inset Lokasi**

KARAKTERISTIK KAWASAN	
a. Koordinat	: 8° 8'28.20"S 114°34'38.98"E
b. Nama Lokasi Kumuh	: Pejarakan
c. Tipologi Lokasi Kumuh	: Perumahan kumuh dan permukiman kumuh di dataran rendah
d. Luas Lokasi Kumuh	: 4.6 Ha
e. Jumlah Penduduk di Lokasi Kumuh (Jiwa)	: ±380 Jiwa
f. Jumlah KK di Lokasi Kumuh	: ±95 KK
g. Dusun / Lingkungan / RT/ RW	: Kararintis RT1 dan Batu Ampar RT5
h. Kelurahan/ Desa	: Pejarakan
i. Kecamatan	: Gerokgak
j. Kota/Kabupaten	: Buleleng

PERMASALAHAN KAWASAN	
a.	Masih ada konstruksi jalan lingkungan yang rusak.
b.	Kondisi drainase tidak berfungsi dengan baik karena tertimbun tanah dan konstruksi yang tidak sempurna.

PENILAIAN KEKUMUHAN (FISIK)			Dokumentasi
Aspek	Kriteria	Indikator	
<b>Kondisi Bangunan</b>	a. Keteraturan Bangunan	: 76% - 100% bangunan tidak memiliki keteraturan	
	b. Kepadatan Bangunan	: Kepadatan bangunan sebesar 201 - 249 unit/Ha	
	c. Persyaratan Teknis	: 51% - 75% bangunan tidak memenuhi persyaratan teknis	
<b>Kondisi Jalan Lingkungan</b>	a. Cakupan Pelayanan	: Cakupan layanan jalan lingkungan tidak memadai di 25% - 50% luas area	
	b. Kualitas Jalan	: Kualitas jalan buruk pada 51% - 75% luas area	
<b>Kondisi Drainase Lingkungan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Drainase lingkungan tidak mampu mengatasi genangan minimal di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: 25% - 50% luas area tidak terlayani drainase lingkungan	
<b>Kondisi Penyediaan Air Minum</b>	a. Persyaratan Teknis	: SPAM tidak memenuhi persyaratan teknis di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pelayanan SPAM tidak memadai terhadap 51% - 75% populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Air Limbah</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan air limbah tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengolahan air limbah tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengelolaan Persampahan</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pengelolaan persampahan tidak memenuhi persyaratan teknis di 25% - 50% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Cakupan pengelolaan persampahan tidak memadai terhadap 25% - 50% Populasi	
<b>Kondisi Pengaman Kebakaran</b>	a. Persyaratan Teknis	: Pasokan air damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	
	b. Cakupan Pelayanan	: Jalan lingkungan untuk mobil damkar tidak memadai di 51% - 75% luas area	

TINGKAT KEKUMUHAN	
	: KUMUH RINGAN

PENILAIAN PERTIMBANGAN LAIN (NON-FISIK)	
<b>Kriteria dan Indikator</b>	<b>Parameter</b>
Nilai Strategis Lokasi	: Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kawasan/wilayah
Kepadatan Penduduk	: Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 200 Jiwa/Ha
Potensi Sosial Ekonomi	: Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi tinggi yang potensial dikembangkan
Dukungan Masyarakat	: Dukungan masyarakat terhadap proses penanganan kumuhan tinggi
Komitmen Pemerintah Daerah	: Komitmen penanganan oleh Pemda tinggi
<b>PERTIMBANGAN LAIN</b>	: <b>SEDANG</b>

PENILAIAN LEGALITAS LAHAN	
<b>Kriteria dan Indikator</b>	<b>Parameter</b>
Status Tanah	: Keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status tanah, baik dalam hal kepemilikan maupun izin pemanfaatan tanah dari pemilik tanah (status tanah legal)
Kesesuaian RTR	: Keseluruhan lokasi berada pada Zona Permukiman sesuai RTR (sesuai)
Persyaratan Adm Bangunan	: Sebagian atau keseluruhan bangunan pada lokasi belum memiliki IMB
<b>STATUS LAHAN</b>	: <b>LAHAN LEGAL</b>
<b>SKALA PRIORITAS PENANGANAN</b>	: 6 - A3
<b>REKOMENDASI POLA PENANGANAN</b>	: PEMUGARAN
<b>PROGRAM PENANGANAN FISIK</b>	: PERKERASAN JALAN, PERBAIKAN DAN PEMBANGUNAN DRAINASE